



SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT STRES PADA IBU PRIMIPARA
DENGAN KEMAMPUAN MERAWAT BAYI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BATUA MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH :

**NOVIANA SAVITRI JEHADU (C1714201093)
WANCHY DELYJANE GALA (C1714201108)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT STRES PADA IBU PRIMIPARA DENGAN KEMAMPUAN MERAWAT BAYI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATUA MAKASSAR

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

**NOVIANA SAVITRI JEHADU (C1714201093)
WANCHY DELYJANE GALA (C1714201108)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Noviana Savitri Jehadu (C1714201093)
2. Wanchy Delyjane Gala (C1714201108)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan



Noviana Savitri Jehadu



Wanchy Delyjane Gala

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT STRES PADA IBU PRIMIPARA
DENGAN KEMAMPUAN MERAWAT BAYI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BATUA MAKASSAR**

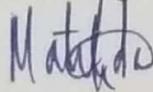
Diajukan oleh:

NOVIANA SAVITRI JEHADU (C1714201093)

WANCHY DELYJANE GALA (C1714201108)

Disetujui oleh:

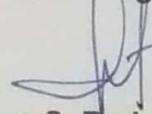
Pembimbing I



(Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes)

NIDN.0925107502

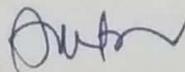
Pembimbing II



(Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep)

NIDN.0927038903

**Wakil Ketua
Bidang Akademik**



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep.Sp.Kep.MB)

NIDN.0913098201

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

HUBUNGAN TINGKAT STRES PADA IBU PRIMIPARA
DENGAN KEMAMPUAN MERAWAT BAYI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS BATU MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Noviana Savitri Jehadu (C1714201093)
Wanchy Delyjane Gala (C1714201108)

Telah dibimbing dan disetujui Oleh

Pembimbing I

(Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes)
NIDN.0925107502

Pembimbing II

(Nikodemus S. Beda, Ns., M.Kep)
NIDN.0927038903

Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
22 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Henny Pongantung, Ns., MSN., DN.sc)
NIDN.0913098201

Penguji II

(Kristia Novia, Ns., M.Kep)
NIDN.0915119204

Penguji III

(Matilda M. Paseno, Ns., M.Kes)
NIDN.0925107502

Makassar, 22 April 2021

Program Sarjana Keperawatan dan Ners
Kota STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes)
NIDN.0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

Noviana Savitri Jehadu (C1714201093)

Wanchy Delyjane Gala (C1714201108)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, mengalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 22 April 2021

Yang menyatakan



Noviana Savitri Jehadu



Wanchy Delyjane Gala

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas segala penyelenggaraan bantuan dan bimbinganNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Hubungan Tingkat Stres Pada Ibu Primipara Dengan Kemampuan Merawat Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Makassar”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program Sarjana Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan serta doa dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasi yang sebesar-besarnya kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si,Ns.,M.Kes, selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB, selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama.
3. Matilda Matha Paseno, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi dan Keuangan STIK Stella Maris Makassar serta Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes, selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Inovasi.
5. Mery sambo, Ns.,M.Kep, selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan.
6. Nikodemus Sili Beda, Ns.,M.Kep, selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Henny Pongantung, Ns.,MSN., DN.sc, selaku Penguji I yang telah memberikan arahan dan revisi kepada penulis selama penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kristia Novia, Ns., M.Kep, selaku Penguji II yang telah memberikan arahan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama penulis menempuh penelitian.
10. Kepala Puskesmas Batua Makassar yang telah memberikan izin dan pengarahan untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan tersebut.
11. Teristimewa orang tua tercinta dari Wanchy Delyjane Gala yaitu, Paingko Pabuntang (Ayah), Yenni Gala (Ibu), Serta orang tua dari Noviana Savitri Jehadu yaitu Lazarus Betu (Ayah) dan Maria Matilda Jehadu (ibu), serta sanak saudara, keluarga, dan orang terkasih yang selalu memberikan semangat, doa serta dukungan baik moril maupun materil.
12. Semua pihak yang tidak sempat kami sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami dapat melakukan penelitian.

Makassar, 22 April 2021

Penulis

**HUBUNGAN TINGKAT STRES PADA IBU PRIMIPARA DENGAN
KEMAMPUAN MERAWAT BAYI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BATUA MAKASSAR**

**(Dibimbing oleh Mathilda M.Paseno & Nikodemus S.Beda)
Wanchy Delyjane Gala (C1714201108)
Noviana Savitri Jehadu (C1714201093)**

ABSTRAK

Merawat bayi menjadi pengalaman yang sangat membahagiakan bagi seluruh orang tua di dunia. Peran baru sebagai ibu selain membahagiakan terkadang juga menimbulkan kekhawatiran dan rasa takut. Ibu primipara yang belum memiliki pengalaman dalam merawat bayi cenderung akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi terhadap peran barunya dalam melakukan perawatan bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres pada ibu primipara dengan kemampuan merawat bayi di wilayah kerja Puskesmas Batua Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *non-eksperimental* dengan metode kuantitatif, jenis penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu primipara yang berada di wilayah kerja Puskesmas Batua Makassar dan pengambilan sampel secara *consecutive sampling* dengan jumlah sampel 36 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) dan kuesioner kemampuan merawat bayi. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* kemudian dilanjutkan dengan transformasi data, dan didapatkan hasil $p\text{-value} = 0,000 (<0,05)$ artinya ada hubungan tingkat stres ibu primipara dengan kemampuan merawat bayi di wilayah kerja Puskesmas Batua Makassar. Kesimpulan penelitian ini bahwa ibu primipara yang memiliki tingkat stres berat disarankan agar dapat beradaptasi terhadap peran baru menjadi ibu untuk mengurangi stres sehingga dapat memaksimalkan kemampuan ibu dalam merawat bayi.

Kata Kunci :Tingkat Stres, Kemampuan Merawat Bayi, Ibu Primipara
Referensi :2010-2020

**RELATIONSHIP ON STRESS LEVEL IN PRIMIPARA WITH MOTHER
ABILITY TO CARE FOR BABIES IN THE WORKING AREA
PUSKESMAS BATUA MAKASSAR**

**(Supervised by Mathilda M. Paseno & Nikodemus S.Beda)
Wanchy Delyjane Gala (C1714201108)
Noviana Savitri Jehadu (C1714201093)**

ABSTRACT

Taking care of a baby is a very happy experience for all parents in the world. Besides being happy, the new role as a mother sometimes also creates worry and fear. Primiparous mothers who do not have experience in caring for babies tend to have difficulty adapting to their new roles in caring for babies. The purpose of this study was to determine the relationship between the stress level of primiparous mothers and the ability to care for babies in the working area of Puskesmas Batua Makassar. This research is a non-experimental research with quantitative methods, the type of research is observational analytic with a cross sectional study approach. The population in this study were primiparous mothers who were in the working area of Puskesmas Batua Makassar and the sample was taken by consecutive sampling with a total sample of 36 respondents. The research instrument used a Depression Anxiety Stress Scale (DASS) questionnaire and a questionnaire on the ability to care for babies. Data analysis used chi-square statistical test then continued with data transformation, and the results obtained p -value = 0.000 (<0.05), which means that there is a relationship between the stress level of primiparous mothers and the ability to care for babies in the working area of Puskesmas Batua Makassar. The conclusion of this study is that primiparous mothers who have a high level of stress are advised to adapt to their new role as mothers to reduce stress so that they can maximize the ability of mothers to care for their babies.

**Keywords :Stress Level, Ability to Care for Babies, Mother
Primipara**

Reference :2010-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	i
HALAMAN SAMBUNG DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI ..	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Stres	6
1. Definisi Stres	6
2. Tingkat Stres	6
3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Stres	7
4. Teknik Manajemen Stres	9
B. Tinjauan Umum Kemampuan Merawat Bayi	10
1. Definisi Kemampuan Merawat Bayi	10
2. Tujuan Perawatan Bayi	10
3. Hal-hal Yang Harus Diperhatikan dalam Merawat Bayi	11
4. Perawatan Bayi	11
5. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Merawat Bayi....	15
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konseptual	16
B. Hipotesis Penelitian	16
C. Definisi Operasional	17
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Instrumen Penelitian	19
E. Pengumpulan Data	20
F. Pengolahan dan Penyajian Data	20
G. Analisa Data	21
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	23

B. Pembahasan	28
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	30
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian	17
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan Pada Ibu Primipara	24
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Pada Ibu Primipara	25
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemampuan Merawat Bayi	26
Tabel 5.6 Analisis Hubungan Tingkat Stres Pada Ibu Primipara Dengan Kemampuan Merawat Bayi.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Surat Izin Pengambilan Data Awal
Lampiran 3	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 4	Surat Izin Penelitian
Lampiran 5	Surat Kegiatan Melaksanakan Penelitian
Lampiran 6	Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 7	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 8	Kuesioner Penelitian
Lampiran 9	Lembar Konsul
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Penelitian
Lampiran 11	Surat Keterangan Uji Turnitin
Lampiran 12	Master Tabel
Lampiran 13	Output SPSS

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

α	: Derajat kemungkinan.
p	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity correction</i> .
\geq	: Lebih besar sama dengan.
$<$: Lebih kecil.
$>$: Lebih besar
$=$: Sama dengan
%	: Presentase
	: Variabel independen
	: Variabel dependen
	: Penghubung variabel
Cleaning	: Pembersihan data.
Dependen	: Variabel terikat.
f	: Frekuensi
DASS	: <i>Depression Anxiety Stress Scale</i>
H_a	: Hipotesis kerja.
H_o	: Hipotesis Null.
Independen	: Variabel bebas.
<i>Observasional analitik</i>	: Penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa.
p	: Nilai kemungkinan/ <i>probability continuity</i>
Parameter	: Ukuran seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan dari yang terdapat di dalam percontoh.
SPSS	: <i>Statistical Package and Social Sciences</i> .
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing variabel.
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehamilan dan persalinan adalah sebuah peristiwa yang paling dinantikan oleh seorang ibu dan anggota keluarganya. Dengan kata lain persalinan dan kehamilan merupakan hal yang sangat mengkhawatirkan bagi seorang wanita, khususnya pada proses persalinan pertama. Proses tersebut dapat memberikan perasaan yang campur aduk terhadap ibu yang baru melahirkan seperti perasaan senang dan khawatir (Wijaya et al., 2015).

Persalinan pertama yang dialami oleh ibu dapat dikatakan sebagai ibu primipara. Pada persalinan pertama wanita akan mengalami ansietas yang berlebihan dibandingkan dengan wanita yang sudah melahirkan sebelumnya (Prismasnia et al., 2013). Menurut Hidayati (2009) ibu yang belum memiliki pengalaman dalam merawat bayi bisa saja menimbulkan masalah seperti kesulitan dalam menyesuaikan peran barunya, hal tersebut bisa menyebabkan ibu mengalami stres setelah melahirkan.

Bagi beberapa wanita kelahiran anak pertama bisa menjadi beban karena aktivitas yang dilakukan akan berbeda dengan aktivitas sebelum mengalami persalinan. Beberapa kasus seseorang merasa dirinya dihindari dari pergaulan karena peran barunya sebagai ibu, hal tersebut akan menimbulkan tekanan secara psikologis yang dapat menimbulkan stres pada wanita (Fitriani & Nurasti, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Razurel (2011) menggunakan skala *stres postpartum* pada wanita di Taiwan menunjukkan bahwa faktor pemicu stres utama adalah kelelahan dalam merawat bayi dan berkurangnya waktu untuk melakukan aktivitas lainnya, dimana sebanyak 13% perempuan yang mengalami transisi menjadi orang tua mengalami stres *postpartum*.

Merawat bayi menjadi pengalaman yang sangat membahagiakan bagi seluruh orang tua di dunia. Peran baru sebagai ibu selain membahagiakan terkadang juga menimbulkan kekhawatiran dan rasa takut. Wanita yang baru pertama kali melahirkan, peran ini adalah peran baru yang belum ia pahami bentuk dan cara yang benar dalam menjalankannya, sementara itu bayinya harus tetap dirawat. Sehingga secara tidak langsung peran ini menuntut ibu agar mau merawat bayinya walau ia belum siap (Bobak dkk, 2005).

Stres yang dialami setelah melahirkan banyak terjadi pada ibu primipara karena situasi ini merupakan hal yang baru bagi dirinya dalam merawat bayi. Teori diatas sejalan dengan teori Dian Irawati dan Farida Yuliani yang mengatakan hasil dari 18 Ibu nifas yang mengalami stres setelah melahirkan adalah ibu primipara (Regina, 2007). Pada penelitian yang dilakukan di Indonesia seperti di kota Jakarta, Yogyakarta, dan Surabaya didapatkan angka kejadian stres yang terjadi terhadap ibu primipara sebanyak 11%-30%, hasil tersebut sangatlah banyak muncul dikarenakan pengaruh negatif yang ditimbulkan (Hidayat A. A, 2011).

Menurut Tseng et al., (2010) ibu yang dapat beradaptasi selama proses *postpartum* akan mampu mengolah mekanisme koping yang dialami sehingga tidak mengalami stres saat masa *postpartum* yang berpengaruh pada kondisi ibu serta anaknya. Ibu yang mengalami depresi *postpartum* akan mengakibatkan pengeluaran ASI terhambat, kurangnya hubungan antara ibu dan bayi serta perawatan pada bayi yang kurang maksimal.

Kesehatan dan perkembangan bayi adalah salah satu fase terpenting dalam hidupnya. Peran orang tua sangat penting karena tindakan mereka akan mempengaruhi kesehatan bayi. Mandi, perawatan tali pusat, popok, dan praktik menyusui yang benar merupakan tindakan yang dapat dilakukan oleh ibu dengan anaknya.

Kesehatan bayi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang ibu, selain itu ibu yang merawat bayinya secara langsung akan memberikan rasa nyaman dan dampak positif terhadap pertumbuhan bayi kedepannya. Namun, banyak ibu juga tidak memiliki keterampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk merawat bayinya dengan baik (Bagheri et al., 2016).

Berdasarkan data dari Puskesmas Batua Makassar pada bulan Januari-Desember 2019 jumlah persalinan sebanyak 274, dengan jumlah persalinan ibu primipara sebanyak 62 orang dan pada tahun 2020 dari bulan Januari-oktober jumlah persalinan sebanyak 134, dengan jumlah persalinan sebanyak 41 ibu.

Berdasarkan penelitian terhadap 4 orang ibu primipara yang peneliti wawancara di puskesmas batua, semua ibu primipara mengatakan mengalami stres dalam menyesuaikan diri terhadap peran barunya. 1 dari 4 orang yang peneliti temui yaitu ibu primipara yang baru berumur 20 tahun mengatakan bahwa ia terkadang merasa stres karena belum bisa menyesuaikan diri dengan peran barunya di usia yang terbilang masih mudah, dan belum sanggup jika harus merawat bayinya sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini menjabarkan terkait “Hubungan Tingkat Stres pada Ibu Primipara dengan Kemampuan Merawat Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Batua Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil studi awal terhadap 4 orang ibu primipara yang peneliti wawancara di puskesmas batua, semua ibu primipara mengatakan mengalami stres dalam menyesuaikan diri terhadap peran barunya. 1 dari 4 orang yang peneliti temui yaitu ibu primipara yang baru berumur 20 tahun mengatakan bahwa ia terkadang merasa stres karena belum bisa menyesuaikan diri dengan peran barunya di

usia yang terbilang masih mudah, dan belum sanggup jika harus merawat bayinya sendiri.

Ibu primipara yang belum memiliki pengalaman cenderung akan mengalami kesulitan untuk beradaptasi terhadap peran barunya dalam melakukan perawatan bayi. Ibu postpartum sering mengalami stres namun jika berkelanjutan akan mengakibatkan hal yang buruk seperti menurunnya produksi ASI, hubungan antara ibu dan bayi tidak terjalin dengan baik, dan perawatan pada bayi yang kurang maksimal. Berdasarkan teori diatas peneliti merumuskan masalah apakah terdapat “Hubungan tingkat stres ibu dengan kemampuan merawat bayi baru lahir di Puskesmas Batua”

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini :

1. Tujuan umum

Memahami hubungan tingkat stres pada ibu primipara dengan kemampuan merawat bayi diwilayah kerja puskesmas Batua Makassar

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat stres pada ibu primipara
- b. Mengidentifikasi kemampuan merawat bayi pada ibu primipara
- c. Menganalisis hubungan tingkat stress pada ibu primipara dengan kemampuan merawat bayi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ibu Primipara

Sebagai bahan informasi tentang pentingnya mengetahui dampak stress ibu yang mengakibatkan ketidakmampuan ibu dalam merawat bayi.

2. Bagi Pendidikan STIK Stella Maris Makassar

Hasil penelitian ini di harapkan bisa memberi manfaat dan menambah wawasan pengembangan ilmu keperawatan tentang tingkat stress ibu dengan kemampuan merawat bayi serta dapat di kembangkan pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Tenaga Kesehatan di Puskesmas Batua Makassar

Memberikan informasi tambahan bagi puskesmas dalam meningkatkan mutu pelayanan khususnya memberikan penyuluhan kesehatan pada ibu tentang perawatan bayi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya serta mencari solusi analisis kasus khususnya dibidang keperawatan.